



CAPAIAN PENDAPATAN MUSEUM BATIK PEKALONGAN

Sejumlah pelajar taman kanak-kanak mencoba membuat motif batik di atas selembar kain di Museum Batik Pekalongan, Jawa Tengah, Kamis (26/1/2023). Museum Batik Pekalongan yang menampilkan ratusan koleksi batik kuno dan modern dari berbagai daerah di Indonesia itu memperoleh target pendapatan hingga akhir tahun 2022 sebesar 113 persen atau Rp116 juta dari target Rp103 juta dengan harapan pada 2023 dapat meningkat lagi usai pandemi COVID-19 mulai reda.

Pemerintah Rumuskan Berbagai Kebijakan Transisi Pasca Pandemi

Sejumlah kebijakan lain juga disiapkan Pemerintah, antara lain terkait dengan tetap berjalannya Satgas Covid-19, vaksinasi booster kedua secara gratis mulai 12 Januari 2023, *monitoring early warning indicators* dan *early warning system* pandemi Covid-19, serta mengaktifkan *crisis management protocol* apabila memasuki masa krisis.

JAKARTA (IM) - Terkendalnya laju kasus pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini telah mendorong perbaikan kondisi perekonomian nasional yang ditandai dengan konsistensi pertumbuhan ekonomi di atas 5% hingga kuartal ketiga tahun 2022. Fondasi perekonomian domestik juga kian menguat dengan adanya dukungan peningkatan konsumsi, investasi, dan ekspor sebagai sektor penggerak utama perekonomian.

Penguatan kondisi ekonomi nasional tersebut juga ditunjukkan dengan capaian defisit APBN tahun 2022 yang terjaga pada angka 2,38%. Selain itu, inflasi juga tetap terkendali pada level 5,51% (yoy) dan tingkat pengangguran juga tercatat mengalami penurunan menjadi 5,86%

pada Agustus 2022. Berbagai capaian positif tersebut telah menunjukkan efektivitas kebijakan dan koordinasi intensif yang dilakukan pemerintah.

"Kita harus melakukan keputusan dan cepat bertindak, ini juga tidak mudah. Kecepatan bertindak sesuai data-data yang ada. Tetapi yang paling sangat mendukung adalah partisipasi masyarakat yang begitu sangat besar dalam menangani pandemi dan ekonomi kita. Partisipasi inilah yang harus kita apresiasi, kita hargai," kata Presiden Joko Widodo saat membuka secara resmi Rakortas Transisi Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Kamis (26/1).

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Air-

langga Hartarto yang juga merupakan Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) melaporkan realisasi pelaksanaan program KPC-PEN tahun 2020-2022.

Pada tahun 2020, anggaran telah terealisasi sebesar Rp575,8 triliun yang digunakan untuk *extraordinary measures* dan menjaga keberlangsungan sektor riil di masa awal pandemi. Untuk tahun 2021 pemerintah telah merealisasikan anggaran sebesar Rp655,1 triliun untuk melakukan reformasi ekonomi dan menghadapi gelombang pandemi varian Delta. Sedangkan tahun 2023, anggaran yang terealisasi mencapai Rp414,5 triliun.

"Kinerjanya ini dapat dicapai berkat kebijakan Bapak Presiden yaitu rem dan gas yang berjalan responsif dan adaptif," kata Airlangga dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Kamis (26/1).

Seiring dengan pulihnya pandemi dan kondisi pereko-

nomian nasional, Pemerintah telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk penyesuaian masa transisi pasca pandemi, salah satunya dengan melakukan penghentian Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tanggal 30 Desember 2022.

Sejumlah kebijakan lain juga disiapkan Pemerintah, antara lain terkait dengan tetap berjalannya Satgas Covid-19, vaksinasi booster kedua secara gratis mulai 12 Januari 2023, *monitoring early warning indicators* dan *early warning system* pandemi Covid-19, serta mengaktifkan *crisis management protocol* apabila memasuki masa krisis.

"Dari sisi ekonomi, berakhirnya PPKM mengembalikannya program sesuai dengan K/L masing-masing. Jadi penanganan kesehatan diberikan anggaran sebesar Rp178,7 triliun dengan anggaran reguler antara lain Kementerian Kesehatan, B POM, dan BKKBN. Kemudian bansos

reguler diberikan di tahun 2023 sebesar Rp476 triliun dan tentunya ini dari program perlindungan sosial," kata Airlangga.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut di antaranya yakni Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan; Menteri Keuangan; Menteri Kesehatan; Menteri Dalam Negeri; Menteri Badan Usaha Milik Negara; Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Menteri Perindustrian; Menteri Perhubungan; Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah; Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Menteri Ketenagakerjaan; Menteri Komunikasi dan Informatika; Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; Panglima Tentara Nasional Indonesia; Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia; serta sejumlah pejabat negara lainnya. ● **hen**

Adhi Karya Kantongi Kontrak Baru Rp23,7 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk atau ADHI memperoleh kontrak baru sebesar Rp23,7 triliun (di luar pajak) selama 2022. Angka ini tumbuh 57 persen *year on year* (yoy) dibandingkan 2021 yang sebesar Rp15,2 triliun. Untuk tahun 2023, ADHI menargetkan kontrak baru akan tumbuh 10 hingga 15 persen *yoy* dari realisasi 2022, yang diperoleh dari proyek pembangunan infrastruktur jalan tol, pengelolaan air dan limbah, serta proyek infrastruktur lainnya dengan sumber dana dari pemerintah, BUMN, maupun swasta.

Pada perolehan kontrak baru 2022, per lini bisnis berkontribusi oleh bisnis engineering & construction sebesar 88 persen, properti sebesar enam persen, dan sisanya merupakan lini

bisnis lainnya. Perolehan kontrak pada tipe pekerjaan, terdiri dari proyek jalan dan jembatan sebesar 38 persen, gedung sebesar 19 persen, serta proyek infrastruktur lain seperti perkeretaapian, SPAM dan bendungan sebesar 43 persen.

Berdasarkan sumber pendanaan, realisasi kontrak baru dari pemerintah sebesar 27 persen, BUMN sebesar sembilan persen, serta swasta dan lainnya sebesar 64 persen.

Beberapa tambahan kontrak baru yang didapatkan ADHI pada Desember 2022, di antaranya berupa hunian tetap di Sulawesi Tenggara, Hunian Khusus Pejuang Timor Timur, serta pembangunan tanggul pengaman pantai di Pesisir Teluk Jakarta.

ADHI membukukan

pendapatan sebesar Rp9,1 triliun pada triwulan III-2022, atau naik 24 persen *yoy* dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp7,4 triliun.

Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp21,0 miliar pada triwulan III-2022, atau naik 24 persen dari periode yang sama 2021.

Selain itu, emiten konstruksi milik negara ini berhasil meraih dana sebesar Rp2,6 triliun dari aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* pada tahun lalu.

Setoran modal pemerintah diterima secara penuh sebesar Rp1,97 triliun pada 28 Oktober 2022, dan sisanya Rp670 miliar berasal dari setoran modal pemegang saham publik. ● **pan**

Pemerintah Bentuk Sekretariat Ekosistem Pembiayaan Perumahan

JAKARTA (IM) - Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara melakukan penguatan sinergi dengan para *stakeholder* sektor perumahan yang solid dengan membentuk ekosistem pembiayaan perumahan. Sinergi tersebut dilakukan Pemerintah sebagai upaya dalam mengentaskan backlog ketersediaan hunian yang layak dan terjangkau untuk masyarakat.

Penguatan sinergi dilakukan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Pembentukan Sekretariat Ekosistem Pembiayaan Perumahan pada Rabu (25/1). Kerja sama tersebut ditandatangani oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Rionald Silaban, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna, dan Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF) Ananta Wiyogo.

Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Rionald Silaban menyampaikan bahwa ekosistem dalam sektor perumahan melibatkan banyak pihak, mulai dari sisi supply hingga sisi demand, baik regulator, BUMN, swasta, maupun masyarakat itu sendiri. Guna mewujudkan cita-cita negara untuk memberikan tempat tinggal yang layak bagi seluruh masyarakat, maka du-

kungan seluruh pihak dalam ekosistem perumahan mutlak dibutuhkan.

Adapun Pemerintah melalui berbagai instrumen fiskal telah berupaya mendukung pengembangan sektor perumahan, khususnya kepemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), antara lain melalui program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Subsidi Selisih Bunga (SSB), Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM), Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), pembangunan Rusun dan Rusus, serta insentif pajak berupa pembebasan PPN dan PPh 1 persen untuk rumah sederhana dan sangat sederhana.

"Sejak tahun 2010, Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk program FLPP total sebesar Rp79,77 triliun untuk membiayai pembangunan 1.169.579 unit rumah MBR dengan nilai sebesar Rp100,32 triliun. Pemerintah melalui pemberian tambahan PMN kepada PT SMF (Persero) juga mengalokasikan porsi 25% pembiayaan KPR FLPP sejak tahun 2017 sebesar Rp7,8 triliun yang kemudian di-leverage untuk menyalurkan pendanaan sebesar Rp15,04 triliun guna mendukung pembiayaan bagi penyediaan 421.650 unit rumah MBR," kata Rionald dikutip dari laman Kemenkeu, Kamis (26/1). ● **dro**



PENDAFTAR APLIKASI MYPERTAMINA DI MALANG MENINGKAT

Petugas melayani warga untuk mendaftar aplikasi MyPertamina di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Tlogomas, Malang, Jawa Timur, Kamis (26/1). Petugas layanan di SPBU tersebut mengatakan pada hari pertama uji coba pemberlakuan pembatasan pembelian BBM solar bersubsidi yang akan diberlakukan pada 26 Januari 2023, jumlah pendaftar aplikasi Mypertamina meningkat dari sekitar 25 orang menjadi 50 orang per hari.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BI Sebut Konsumsi Swasta Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA (IM) - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan jika mampu mengelola dan meningkatkan konsumsi swasta domestik, maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah 5 persen pada 2023 di tengah perlambatan ekonomi dunia dan risiko resesi global.

"Kalau kita bisa kelola konsumsi swasta domestik, kita akan mendorong pertumbuhan ekonomi kita lebih tinggi lagi dari 4,9 menjadi 5 persen," kata Perry dalam BI Annual Investment Forum 2023 di Jakarta, Kamis (26/1).

Dikutip dari *Antara*, Perry menuturkan pertumbuhan ekonomi ke depan dapat berlanjut jika didukung meningkatnya kinerja ekspor, konsumsi dalam negeri dan investasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 diperkirakan berada di kisaran 4,5-5,3 persen, sementara pada 2024, pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,7-5,5 persen. "Ekspor kita masih bagus, konsumsi dalam negeri dan investasi juga, selama ini investasi non bangunan, tapi sekarang konstruksi berkembang," ujarnya.

Dijelaskan Perry, pertumbuhan ekonomi 5,2 persen pada 2024 dimungkinkan jika bisa terus mendorong permintaan domestik dan konsumsi swasta bergerak naik dengan melanjutkan kinerja ekspor yang baik dan investasi yang meningkat.

Selain meningkatkan ekspor, investasi dan konsumsi, faktor lain yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah hilirisasi sumber daya alam menjadi produk bernilai tambah tinggi seperti mengoptimalkan nikel dalam

pembuatan baterai lithium untuk keperluan kendaraan listrik.

"Kami terus mendorong tidak hanya pertumbuhan ekonomi tetapi juga menurunkan neraca berjalan serta meningkatkan investasi asing langsung," tuturnya.

Ia mengatakan perlambatan ekonomi global masih terjadi pada 2023, sehingga BI menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,3 persen dari prakiraan sebelumnya sebesar 2,6 persen.

Turbulensi ekonomi global pada 2023 meliputi antara lain pertumbuhan ekonomi global yang melambat, di mana ada potensi resesi terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa, inflasi global yang tinggi, suku bunga yang tinggi dan bertahan lebih lama, dolar AS yang kuat, serta ketegangan geopolitik.

"Kita baik dalam manajemen makro domestik kita, tetapi ketika menghadapi suku bunga global, kita juga harus melakukan intervensi, kita perlu memiliki cadangan devisa yang cukup dan juga beberapa inovasi untuk mempertahankan stabilitas domestik kita terhadap perkembangan, ketidakpastian dan volatilitas di global," tuturnya.

Menghadapi ketidakpastian dan gejolak ekonomi global, Perry mengatakan sinergi dan inovasi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi terus diperkuat, seperti melalui penguatan operasi moneter, stabilisasi nilai tukar rupiah, pengendalian inflasi, dan penempatan devisa hasil ekspor oleh eksportir melalui bank kepada Bank Indonesia. ● **dot**

BCA Bukukan Laba Bersih Rp40 Triliun

JAKARTA (IM) - Kinerja PT Bank Central Asia Tbk (BCA) terus melanjutkan tren positifnya pada tahun 2022. Tercatat perusahaan dan entitas anak mencatatkan laba bersih Rp40,7 triliun sepanjang 2022.

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja menjelaskan, laba bersih itu naik 29,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

"Total kredit naik 11,7% atau Rp711,3 triliun sejalan dengan pemulihan di seluruh sektor pinjaman," kata Jahja dalam konferensi pers, Kamis (26/1). Dijelaskan Jahja, penyaluran kredit ini lebih tinggi dari target pertumbuhan industri 8-10%. Untuk kredit di sektor berkelanjutan 14,9% ke portofolio pembiayaan BCA.

Dari sisi kredit korporasi tumbuh 12,5% atau Rp322 triliun. Lalu kredit komersial dan UMKM tumbuh 10,1% atau Rp210,2 triliun.

BCA juga mencatatkan penyaluran kredit pemilihan rumah (KPR) Rp108,3 triliun atau tumbuh 11% menyamai level pra pandemi. Sedangkan untuk kredit kendaraan bermotor (KKB) naik Rp13,6% *yoy* menjadi Rp46,1 triliun. Angka ini rebound dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kemudian saldo *outstanding* kartu kredit sepanjang

2022 tercatat Rp13,38 triliun. Menurut dia angka ini naik sejalan dengan naiknya aktivitas masyarakat. Sehingga portofolio kredit konsumer tumbuh 11,7% menjadi Rp171,3 triliun. Untuk current account saving account (CASA) BCA juga tumbuh 10,6% pada Desember 2022.

Pada kesempatan itu Jahja mengingatkan nasabah lebih menjaga data perbankan agar tidak dimanfaatkan orang. Menurutnya, buku tabungan dan nomor PIN ini nyawa kedua, anda simpan baik-baik," kata Jahja.

Belajar dari kasus pembobolan rekening nasabah yang belum lama ini viral, BCA menilai hal ini terjadi karena nasabah tidak menjaga data perbankannya dengan baik. "Enggak usah KTP dan buku tabungan, dengan memiliki ATM dan PIN saja Anda bisa Rp10 juta dan Anda bisa transfer sampai Rp50 juta tanpa ada KTP," paparnya.

Untuk itu, Jahja mengimbau kepada para nasabah BCA untuk lebih hati-hati dalam menyimpan kartu ATM dan juga merahasiakan nomor PIN. "Itu betapa pentingnya menyimpan ATM dan PIN number, itu saya pesan ke nasabah supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," tandasnya. ● **hen**